

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang didapat oleh penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan langsung di perpustakaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khair Barabai terdiri dari kepala sekolah, dua orang guru, pustakawan, dan tiga orang siswa. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa, serta aktivitas belajar siswa ketika memanfaatkan perpustakaan di perpustakaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khair Barabai menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian data dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Penunjang Aktivitas Belajar Siswa di SDIT Al-Khair Barabai

Pembelajaran adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi dalam meningkatkan mutu sumber energi manusia. Keberhasilan pembelajaran tidak cuma ditetapkan oleh proses pendidikan yang berlangsung di dalam kelas, namun pula dipengaruhi oleh bermacam fasilitas serta prasarana pembelajaran yang disediakan untuk memfasilitasi dan mendukung kegiatan proses pendidikan siswa. Salah satu sarana pembelajaran yang berfungsi dalam mendukung proses pendidikan adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah dimaksud sebagai suatu hal yang sangat penting dalam setiap sekolah sebab perpustakaan memiliki peran penting sebagai sarana penunjang aktivitas belajar siswa karena menyediakan berbagai sumber bacaan yang membantu siswa memahami materi pelajaran.

Keberadaan perpustakaan sekolah membantu siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai dalam sistem layanan peminjaman sudah dengan cara semi otomatis. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, sistem peminjaman buku, yaitu:

Peminjaman buku di perpustakaan ini menggunakan sistem pelayanan terbuka. Mereka boleh langsung masuk mencari buku, terus itu setelah dapat langsung ke meja layanan. Kemudian untuk layanan kami sudah semi otomatis untuk peminjaman kami sudah memakai aplikasi InlisLite V.3. tapi untuk yang OPAC dan absen masih belum, masih bertahap untuk pengajuan perangkatnya.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa perpustakaan telah menerapkan sistem pelayanan yang memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengakses koleksi yang tersedia. Melalui sistem terbuka, siswa dapat secara langsung melihat, memilih, dan menemukan buku selaras dengan kebutuhan dan minat mereka.

Selain itu dalam hal memberikan panduan atau pelatihan bagi siswa dalam mencari informasi atau menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi. Pustakawan memaparkan, sebagai berikut:

Panduan itu kami laksanakan ketika MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), jadi ketika MPLS kami itu di berikan kesempatan untuk memperkenalkan perpustakaan ke siswa baru. Jadi, selain bercerita juga promosi membaca nyaring untuk anak-anak baru, programnya mereka per kelas bergiliran ke perpustakaan, mereka duduk kemudian saya jelaskan secara

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu RA selaku pustakawan, 15 Januari 2025 pukul 11.58 WITA.

ringkas apa sih perpustakaan itu, bagaimana cara peminjamannya, dan bagaimana prosedurnya jadi anggota perpustakaan.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa panduan dan pelatihan penggunaan perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai bagi siswa dilaksanakan pada saat MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) yang diperuntukkan bagi siswa baru. Selain itu, kegiatan pengenalan perpustakaan juga dikemas melalui aktivitas yang menarik, seperti bercerita dan membaca nyaring (*real aloud*). Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap buku dan kegiatan membaca.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan

Hasil observasi yang dilakukan penulis perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar siswa. Secara umum, kondisi ruang perpustakaan dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) yang berfungsi menjaga suhu ruangan agar tetap sejuk. Penulis juga mengamati adanya televisi yang terpasang di dalam perpustakaan sebagai salah satu media pembelajaran. Televisi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menayangkan materi pembelajaran atau media edukatif yang mendukung proses belajar mengajar. Selain televisi, perpustakaan juga telah tersedia jaringan internet (*Wifi*) yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi tambahan, terutama oleh guru dalam mencari referensi pembelajaran. Dari segi koleksi, perpustakaan

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu RA selaku pustakawan, 15 Januari 2025 pukul 11.58 WITA.

memiliki berbagai jenis buku yang tersusun secara sistematis di rak-rak buku. koleksi tersebut meliputi buku pengetahuan umum, buku fiksi, serta buku-buku sirah.

Jadi di sekolah kami ini perpustakaan *Alhamdulillah* sejauh ini sangat berperan karena memang ada fasilitas-fasilitas yang menunjang untuk pembelajaran, di perpustakaan itu ada televisi, buku-buku sumber bacaan yang memang bisa dijadikan sebagai penunjang pembelajaran. Nah jadi, buku-buku yang dimiliki oleh guru itu apabila tidak memenuhi atau kurang materinya, jadi guru bisa menjadikan sumber belajar dari buku-buku yang ada di perpustakaan. Jadi menurut ulun sangat berperan, sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁸

Sejalan dengan hal itu, pustakawan SDIT AL-Khair Barabai menjelaskan mengenai fasilitas di perpustakaan bahwa:

Untuk fasilitas yang pertama kami menyediakan kenyamanan ruang, karena supaya lebih nyaman dan menarik bagi anak-anak, ada fasilitasnya yang pertama yaitu AC untuk kenyamanan pembelajaran, ada televisi dan internet. Jadi di sini pusatnya, kalau internet paling kuat di perpustakaan, untuk koleksi kami memiliki sekitar dua ribu eksemplar, dan seribu lebih judulnya itu dari kelas 000 sampai 900, kalau untuk buku pelajaran karena di sini swasta di sini mereka membeli. Jadi kami itu stoknya buat guru-guru saja sama beberapa mungkin ada siswa yang rendah atau baru masuk jadi kami sediakan. Jadi lebih sedikit stoknya untuk buku pembelajaran maksudnya buku teks, kalau buku yang lain yang paling banyak diminati adalah buku komik atau fiksi itu sangat banyak diminati sama yang terbaru ini kan ada tentang buku-buku sirah.⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas belajar siswa karena perpustakaan tersebut sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung proses belajar, seperti AC, televisi dan koleksi buku yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa maupun guru.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu SA selaku Plt. Kepala Sekolah, 15 Januari 2025 pukul 10.45 WITA

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu RA selaku pustakawan, 15 Januari 2025 pukul 11.58 WITA.

Adapun 3 orang siswa juga menyatakan hal yang serupa mengenai fasilitas perpustakaan, yaitu:

Iya sangat nyaman karena fasilitas di sini sudah lengkap, dengan adanya berbagai fasilitas yang tersedia, saya dapat belajar, membaca, dan mencari informasi dengan lebih mudah.⁵⁰

Nyaman sekali karena di perpustakaan ini pakai AC, sehingga suasana menjadi sejuk dan membuat belajar lebih nyaman.⁵¹

Sangat nyaman karena ada AC, sehingga saya dapat belajar dan membaca dengan lebih nyaman.⁵²

Hasil wawancara menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia di perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai mendapat respons positif dari siswa.

Adapun mengenai kondisi fasilitas perpustakaan seperti meja atau rak buku dan lainnya, siswa menyampaikan, yaitu:

Rak buku bagus dan meja juga bagus di sini juga ada fasilitas seperti rak untuk memilah-milah buku yang khusus seperti sains, sejarah dan lainnya.⁵³

Fasilitas yang ada di perpustakaan ini bagus-bagus termasuk meja dan raknya.⁵⁴

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki fasilitas yang tertata dengan baik, khususnya dalam penyediaan rak buku yang digunakan untuk mengelompokkan koleksi berdasarkan jenis atau bidang ilmu tertentu. Selain itu,

⁵⁰ Wawancara dengan AKUN selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 10.24 WITA.

⁵¹ Wawancara dengan ZNR selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11. 10 WITA.

⁵² Wawancara dengan AII selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11.30 WITA.

⁵³ Wawancara dengan AKUN selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 10.24 WITA.

⁵⁴ Wawancara dengan ZNR selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11. 10 WITA.

keberadaan meja baca yang memadai memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih nyaman dan fokus.

b. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Tempat Membaca dan Belajar

Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh siswa sebagai tempat membaca berbagai jenis bahan bacaan yang tersedia. Kegiatan membaca merupakan salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan siswa untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuan ketika berkunjung ke perpustakaan. Siswa memanfaatkan waktu luang, jam istirahat, maupun jadwal kunjungan perpustakaan untuk membaca sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Kegiatan membaca yang dilakukan siswa tidak hanya bertujuan untuk mengisi waktu luang, tetapi juga untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperdalam materi pelajaran yang telah dipelajari di kelas serta memperoleh informasi tambahan yang tidak ditemukan dalam buku paket yang digunakan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis terlihat bahwa perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa sebagai tempat membaca dan belajar baik secara individu maupun berkelompok. Aktivitas tersebut tampak berlangsung pada saat jam istirahat, maupun ketika guru memberikan izin kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Hasil wawancara mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar dengan siswa yang bernama Aira menyatakan bahwa:

Sering, karena untuk belajar dan membaca buku juga terkadang juga kalau belajar itu saat ada sesuatu kesusahan yang membuat harus ke perpustakaan.⁵⁵

Pernyataan di atas sama dengan yang dinyatakan oleh siswa bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar, yaitu :

Kegiatan yang saya lakukan yaitu belajar dan membaca buku.⁵⁶

Membaca buku, mungkin belajar juga bisa di perpustakaan ini.⁵⁷

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa aktivitas membaca dan belajar merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh siswa, siswa dapat memperdalam materi pelajaran yang telah dipelajari di kelas serta memperoleh informasi tambahan yang tidak ditemukan dalam buku paket yang digunakan sehari-hari.

c. Pemanfaatan Perpustakaan untuk Mengerjakan Tugas

Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh siswa sebagai tempat untuk mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Tugas-tugas tersebut meliputi tugas individu, maupun tugas kelompok yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa sebagai tempat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas individu maupun tugas berkelompok. Pemanfaatan tersebut umumnya berlangsung ketika guru mengarahkan siswa untuk mencari referensi di perpustakaan. Penulis mengamati bahwa siswa datang ke perpustakaan

⁵⁵ Wawancara dengan AKUN selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 10.24 WITA.

⁵⁶ Wawancara dengan AII selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11.30 WITA.

⁵⁷ Wawancara dengan ZNR selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11. 10 WITA.

dengan membawa buku tulis, serta tugas yang telah diberikan oleh guru. Sepanjang kegiatan observasi dilaksanakan, siswa memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik, seperti menggunakan meja baca untuk menulis, membaca koleksi buku sebagai sumber referensi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmadi, selaku guru, yaitu:

Kebetulan saya mengajar mata pelajaran BTA dan Tahfiz. Biasanya, ketika memberikan tugas yang berkaitan dengan Al-Qur'an, misalnya materi tajwid seperti *ghunnah*, *iqlab*, dan hukum bacaan lainnya, saya terlebih dahulu menjelaskan materi tersebut serta memberikan contoh-contohnya agar siswa memahaminya. Setelah mereka memahami materi yang disampaikan, barulah saya meminta siswa mencari Al-Qur'an yang tersedia di lemari koleksi perpustakaan untuk digunakan dalam mengerjakan tugas.⁵⁸

Kemudian guru lain menambahkan, bahwa dari diadakannya berbagai pemanfaatan perpustakaan untuk mengerjakan tugas, yaitu:

Alhamdulillah sudah pernah, jadi waktu itu pelajaran Bahasa Indonesia sering mencari buku-buku bacaan, terus anak-anak disuruh mengambil satu buku, kemudian dibaca satu halaman, nanti setelah dia membaca diceritakan kembali dengan bahasa mereka sendiri.⁵⁹

Hal itu diperkuat oleh siswa yang menyampaikan mengenai pemanfaatan perpustakaan untuk mengerjakan tugas, yaitu:

Sangat besar, karena perpustakaan ini sangat membantu untuk saya belajar.⁶⁰

Sangat besar membantu menyelesaikan tugas.⁶¹

Berdasarkan jawaban dari siswa tersebut bahwa pemanfaatan perpustakaan untuk mengerjakan tugas membantu siswa mengembangkan keterampilan mencari dan menemukan informasi yang relevan. Kemampuan tersebut merupakan bagian

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak A selaku guru, 13 Januari 2025 pukul 11.10 WITA.

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu H selaku guru, 13 Januari 2025 pukul 11.00 WITA.

⁶⁰ Wawancara dengan AKUN selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 10.24 WITA.

⁶¹ Wawancara dengan AII selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11.30 WITA.

penting dari proses belajar yang dapat memperluas kualitas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

2. Aktivitas Belajar yang dilakukan Siswa Ketika Memanfaatkan

Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung aktivitas belajar siswa. Keberadaan perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai dimanfaatkan oleh siswa sebagai sarana untuk memperoleh informasi, menambah wawasan, serta membantu menyelesaikan berbagai tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Aktivitas belajar yang dilakukan siswa ketika memanfaatkan perpustakaan dapat dilihat dari beberapa aktivitas yang dilakukan siswa saat berada di perpustakaan. Aktivitas tersebut meliputi:

a. Aktivitas Mencari Informasi dan Referensi Belajar

Aktivitas belajar yang sering dilakukan siswa di perpustakaan adalah mencari informasi dan referensi belajar. Pada umumnya, siswa memanfaatkan berbagai koleksi buku yang tersedia di perpustakaan sebagai sumber informasi. Aktivitas ini dilakukan ketika siswa membutuhkan informasi tambahan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas maupun untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai terlihat bahwa aktivitas mencari informasi dan referensi belajar merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh siswa ketika memanfaatkan perpustakaan.

Aktivitas tersebut umumnya berlangsung pada saat jam kunjungan perpustakaan, waktu istirahat, maupun ketika guru memberikan tugas yang mengharuskan siswa mencari informasi dari berbagai sumber bacaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh AKUN, selaku siswa, yaitu:

Ketika ada tugas dari guru, saya mencari referensi di perpustakaan. Kemudian saya membaca beberapa buku untuk mendapatkan informasi yang saya perlukan.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tersebut diketahui bahwa perpustakaan dimanfaatkan sebagai sarana untuk mencari informasi dan referensi belajar ketika ada tugas dari guru. Selain itu, kegiatan mencari informasi di perpustakaan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas, tetapi juga berusaha mencari sumber belajar lain secara mandiri. Aktivitas mencari informasi dan referensi belajar merupakan salah satu bentuk pemanfaatan perpustakaan yang penting dalam menunjang aktivitas belajar siswa. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengetahuan tambahan, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, serta mengembangkan kemandirian dalam belajar.

Kemudian dalam hal sikap pustakawan ketika membantu mencari buku atau informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pertama, yaitu:

Sangat baik, karena pustakawan ini memberitahu rak mana untuk mengambil buku yang saya butuh kan.⁶³

Siswa kedua dan ketiga juga menyatakan hal yang serupa, yaitu:

⁶² Wawancara dengan AKUN selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 10.24 WITA.

⁶³ Wawancara dengan AKUN selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 10.24 WITA.

Sopan dan santun dan juga baik.⁶⁴

Sangat baik, sopan dan santun.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga siswa, bahwa siswa menilai pustakawan sebagai sosok yang ramah, sopan, santun, dan memiliki sikap yang baik dalam memberikan pelayanan. Selain itu, sikap ramah dan responsif yang ditunjukkan pustakawan dapat meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Selanjutnya, pelayanan yang baik dari pustakawan juga berkontribusi terhadap kelancaran aktivitas belajar siswa.

b. Aktivitas Literasi Membaca

Kegiatan membaca di perpustakaan juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kemampuan literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari bahan bacaan. Pada pelaksanaannya, kegiatan literasi membaca dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku sebelum kegiatan itu dimulai. Dalam kegiatan tersebut, siswa bebas memilih buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan literasi di Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai dilaksanakan secara rutin setiap hari rabu. Dalam pelaksanaannya, siswa diberikan kesempatan untuk memilih dan membaca buku sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka sebelum mengikuti kegiatan

⁶⁴ Wawancara dengan ZNR selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11. 10 WITA.

⁶⁵ Wawancara dengan AII selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11.30 WITA.

literasi. Setelah membaca, beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kembali isi buku yang telah dibaca melalui kegiatan panggung literasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan memahami isi bacaan, mengomunikasikan kembali informasi yang diperoleh, serta meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara di depan teman-temannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh informan, selaku siswa, yaitu:

Kegiatan yang ulun lakukan yaitu belajar dan membaca buku.⁶⁶

Kemudian siswa lain menyampaikan, yaitu:

Kegiatan disini literasi dilaksanakannya hari Rabu.⁶⁷

Kemudian diperkuat lagi oleh AKUN, yang menyatakan bahwa:

Kegiatan ini seperti panggung literasi untuk menceritakan cerita yang dibacakan, awalnya murid itu mengambil buku-buku yang dibaca, kemudian nanti ada orang yang maju buat kegiatan literasi yang dimana mereka menceritakan apa yang dia baca terus ada nanti akan ada dapat hadiah.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa siswa melaksanakan kegiatan literasi membaca. Aktivitas literasi membaca di perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai dilaksanakan melalui kegiatan membaca buku dan panggung literasi yang dilakukan secara rutin setiap hari Rabu. Kegiatan tersebut memberikan manfaat yang positif bagi siswa, terutama dalam meningkatkan minat baca, kemampuan memahami bacaan, keterampilan berbicara, serta rasa percaya diri dalam menyampaikan informasi di depan orang lain.

⁶⁶ Wawancara dengan AII selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11.30 WITA.

⁶⁷ Wawancara dengan ZNR selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 11. 10 WITA.

⁶⁸ Wawancara dengan AKUN selaku siswa, 16 Januari 2025 pukul 10.24 WITA.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Silberman yang menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok untuk memahami pengetahuan, nilai, dan sikap. Selain itu, Oemar Hamalik menjelaskan bahwa aktivitas belajar merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan membaca buku, memahami isi bacaan, serta menyampaikan kembali informasi melalui panggung literasi merupakan bentuk aktivitas belajar yang mendukung perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan keterampilan berkomunikasi siswa.

3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Penunjang Aktivitas Belajar Siswa di SDIT Al-Khair Barabai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Sekolah SDIT Al-Khair Barabai mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Kendala tersebut terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu kunjungan siswa, keterbatasan kapasitas perpustakaan, serta penggunaan ruang perpustakaan untuk kegiatan lain di luar layanan perpustakaan. Salah satu informan menjelaskan bahwa kendala utama bukan terletak pada anggaran pengelolaan perpustakaan, melainkan pada terbatasnya waktu yang dimiliki siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan bahwa:

Sebenarnya kalau kendala kan kebanyakannya orang anggaran, kalau perpustakaan sekolah di swasta Alhamdulillah aman, cuman kendalanya satu kurangnya waktu anak-anak itu untuk ke perpustakaan, karena jam pembelajaran itu padat, jadi bagaimana caranya mereka itu bisa ke

perpustakaan dengan waktu beberapa menit istirahat, dan mereka pun kadang mau jajan, makanya inisiatifnya setelah pulang sekolah masih bisa ke perpustakaan beberapa menit meskipun jam layanannya sebenarnya sudah tutup, tapi kami masih bertahan karena mereka mau minjam buku.⁶⁹

Kemudian diperkuat juga oleh informan lain yang menyatakan bahwa:

Kendalanya kalau dari pengarahannya tidak ada, paling dalam hal menunggu pengantrian. Sekarang ini kan perpustakaan rame sekali, jadi harus ada jadwal bedahulu atau belapor seminggu bedahulu, supaya dapat giliran ke perpustakaan.⁷⁰

Kemudian diperkuat juga oleh informan lain mengenai keterbatasan ruang yang menyatakan bahwa:

Kalau menghambat dalam mengoptimalkan penggunaan perpustakaan paling perpustakaan ini sering digunakan aja bagi guru-guru untuk tempat rapat, biasanya karena kami ini keterbatasan ruangan, jadi kadang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat rapat, pelatihan melalui *zoom* atau *gmeet* yang mengambil tempat tenang jadi memilih perpustakaan sebagai tempatnya, jadinya anak-anak itu tidak bisa dulu untuk berkunjung ke perpustakaan.⁷¹

Berdasarkan berbagai kendala yang ditemukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai yaitu keterbatasan waktu kunjungan akibat padatnya jadwal pembelajaran, keterbatasan kapasitas ruang yang menyebabkan siswa harus menunggu giliran untuk berkunjung, serta penggunaan ruang perpustakaan untuk kegiatan sekolah seperti rapat guru dan pelatihan daring (*zoom*).

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu RA, Pustakawan, 13 Januari 2025 pukul 11.56 WITA.

⁷⁰ Wawancara dengan guru Bapak A, 13 Januari 2025 pukul 11.10 WITA.

⁷¹ Wawancara dengan Plt. Kepala Sekolah Ibu SA, 15 Januari 2025 pukul 10.45 WITA.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan hasil, maka tahap selanjutnya adalah menjelaskan hasil tersebut dengan menganalisis data yang akan memperoleh hasil akhir dari penelitian. Berikut adalah hasil analisis data dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Penunjang Aktivitas Belajar Siswa di SDIT Al-Khair Barabai

Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SDIT Al-Khair Barabai adalah sebuah kegiatan yang terjadi di perpustakaan ketika para siswa memanfaatkan sumber informasi untuk menambah pengetahuan, diketahui bahwa perpustakaan telah dimanfaatkan sebagai sarana penunjang aktivitas belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari sistem layanan perpustakaan yang memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses koleksi yang tersedia.

Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai menerapkan sistem pelayanan terbuka (*open access*) dalam layanan peminjaman buku. melalui sistem tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk mencari dan memilih sendiri buku yang dibutuhkan secara langsung di rak koleksi. Selain itu, perpustakaan juga telah memanfaatkan teknologi informasi dalam layanan sirkulasi melalui penggunaan aplikasi InlisLite V.3. Penggunaan aplikasi tersebut menunjukkan adanya upaya pengembangan layanan perpustakaan menuju sistem yang lebih modern dan efisien. Meskipun demikian, beberapa layanan lain seperti OPAC (*Online Public Access Catalog*) dan

sistem absensi pengunjung masih dalam tahap pengembangan karena keterbatasan perangkat pendukung.

Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan kepada siswa baru pada saat MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Dalam kegiatan tersebut, pustakawan memberikan informasi mengenai fungsi perpustakaan, tata cara peminjaman buku, prosedur keanggotaan, serta apa saja layanan yang tersedia di perpustakaan.

Kegiatan pengenalan perpustakaan dikemas melalui metode yang menarik, seperti kegiatan bercerita dan membaca nyaring (*read aloud*). Pendekatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan budaya membaca kepada siswa sejak dini serta menumbuhkan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran siswa. Sistem pelayanan terbuka diterapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan mencari informasi secara mandiri, sedangkan program MPLS membantu siswa memahami cara memanfaatkan perpustakaan secara efektif sejak awal mereka memasuki lingkungan sekolah.

Berikut ini dipaparkan bentuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai dilakukan dari kegiatan pemanfaatan fasilitas perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar, dan pemanfaatan perpustakaan untuk mengerjakan tugas:

a. Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai merupakan salah satu faktor penting yang mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang aktivitas belajar siswa. Ketersediaan fasilitas fisik seperti AC, televisi, internet, meja baca, dan rak buku yang tertata rapi menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Sesuai dengan teori Moenir yang menyebutkan bahwa fasilitas perpustakaan meliputi ruang perpustakaan, peralatan seperti (meja, kursi, rak), fasilitas pendukung (komputer, internet).

Keberadaan koleksi buku yang beragam memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Koleksi yang mencakup berbagai bidang ilmu memberikan kesempatan kepada siswa dan guru untuk memperoleh informasi yang lebih luas dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Pengelompokan buku berdasarkan kategori tertentu menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi perpustakaan telah dilakukan secara sistematis. Penataan tersebut mempermudah siswa dalam menemukan sumber informasi yang diperlukan sehingga proses pencarian informasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Kenyamanan ruang perpustakaan yang ditunjang oleh fasilitas AC dan lingkungan yang tertata baik dapat meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Tidak hanya itu, fasilitas internet dan televisi menunjukkan bahwa perpustakaan telah berupaya mengikuti perkembangan teknologi informasi sebagai sarana pendukung pembelajaran.

b. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Tempat Membaca dan Belajar

Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai telah dimanfaatkan secara optimal oleh siswa sebagai tempat membaca dan belajar. Siswa memanfaatkan berbagai koleksi yang tersedia untuk mencari informasi tambahan dan memperdalam materi yang telah dipelajari di kelas.

Aktivitas membaca yang dilakukan siswa menunjukkan bahwa perpustakaan telah berperan dalam mendukung pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah. Kebiasaan membaca yang dilakukan secara berulang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, memahami informasi, serta memperluas wawasan siswa.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat belajar menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang belajar yang mendukung proses pembelajaran. Lingkungan yang nyaman dan koleksi yang beragam menjadi faktor yang mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan secara aktif

c. Pemanfaatan Perpustakaan untuk Mengerjakan Tugas

Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh siswa sebagai tempat untuk mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Tugas-tugas tersebut meliputi tugas individu maupun tugas kelompok yang berkaitan dengan materi pembelajaran keagamaan maupun pembelajaran umum.

Keterlibatan perpustakaan dalam pelaksanaan tugas menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga

memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran sekaligus mengembangkan kemampuan mencari informasi dan mengolah informasi secara mandiri.

Penggunaan perpustakaan dalam penyelesaian tugas juga mencerminkan adanya integrasi antara kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan untuk mengerjakan tugas di SDIT Al-Khair Barabai tidak hanya membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi, keterampilan mencari informasi, kemandirian belajar, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Aktivitas Belajar yang dilakukan Siswa Ketika Memanfaatkan Perpustakaan

a. Aktivitas Mencari Informasi dan Referensi Belajar

Perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber referensi ketika mengerjakan tugas sekolah. Siswa tidak hanya menggunakan satu sumber bacaan, tetapi juga membaca beberapa buku untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan tugas yang diberikan.

Aktivitas mencari informasi di perpustakaan menunjukkan bahwa siswa memiliki inisiatif untuk belajar secara mandiri. Mereka berusaha mencari informasi tambahan yang dapat membantu memahami materi pelajaran secara lebih mendalam.

Keberhasilan siswa dalam mencari informasi tidak terlepas dari peran pustakawan yang memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan.

Pelayanan yang diberikan pustakawan membantu siswa memperoleh informasi secara lebih cepat dan tepat. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam menemukan buku yang dibutuhkan, pustakawan memberikan arahan mengenai lokasi atau rak tempat buku tersebut berada sehingga proses pencarian informasi dapat berlangsung dengan lebih efektif.

Kemudian, pelayanan yang baik dari pustakawan menjadi salah satu faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan. Sikap pustakawan yang ramah membuat siswa merasa nyaman dan mendapatkan bantuan yang diperlukan.

b. Aktivitas Literasi Membaca

Kegiatan literasi membaca yang dilaksanakan di perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung aktivitas belajar siswa. Program literasi yang dilaksanakan secara rutin tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi yang diperoleh dari bahan bacaan.

Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai telah menjalankan fungsinya sebagai pusat literasi sekolah yang mendukung pengembangan kemampuan akademik dan keterampilan komunikasi siswa. Melalui kegiatan membaca dan panggung literasi, siswa memperoleh kesempatan untuk memperoleh wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir, serta melatih keberanian dalam berbicara di depan orang lain.

Dengan demikian, kegiatan literasi membaca yang dilaksanakan melalui program membaca buku dan panggung literasi setiap hari Rabu telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi siswa di SDIT Al-Khair Barabai.

3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Penunjang Aktivitas Belajar Siswa di SDIT Al-Khair Barabai

Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai dalam pemanfaatannya secara umum telah berjalan dengan baik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Kendala tersebut berkaitan dengan keterbatasan waktu kunjungan siswa yang menunjukkan adanya bentrokan antara jadwal pembelajaran formal dengan kebutuhan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan.

Padatnya aktivitas belajar di kelas menyebabkan siswa memiliki waktu yang relatif sedikit untuk mengakses sumber belajar yang tersedia di perpustakaan. Hal itu juga penggunaan perpustakaan sebagai tempat rapat dan pelatihan menunjukkan adanya keterbatasan ruang pendukung yang mengakibatkan perpustakaan digunakan untuk kegiatan lain di luar layanan perpustakaan.

Berbagai kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan perpustakaan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan koleksi dan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh manajemen waktu, pengaturan penggunaan ruang, serta kebijakan sekolah dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut tidak mengurangi peran penting perpustakaan sebagai penunjang aktivitas belajar siswa, melainkan menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan di masa yang akan datang.